

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer bagi Guru SMA Negeri 9 Purworejo

Junaedi Setiyono^{1*}, Titi Rokhayati¹, Vita Rahayu Setyawati¹

¹Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo. Indonesia

junaedi.setiyono@gmail.com*

Received: 26/11/2024

Revised: 30/12/2024

Accepted: 30/12/2024

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMA Negeri 9 Purworejo adalah kurangnya pemahaman teknik penulisan artikel ilmiah populer dan kurangnya pengetahuan tentang pemerolehan ide atau gagasan untuk dijadikan *thesis* penulisannya. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menjalin bekerja sama dengan SMA Negeri 9 Purworejo ini bertujuan untuk memfasilitasi para guru tentang pemahaman teknik menulis artikel ilmiah populer dan pengetahuan tentang pemerolehan ide atau gagasan untuk dijadikan *thesis* penulisannya. Metode ceramah digunakan dalam mendeskripsikan topik. Kegiatan selanjutnya adalah tanya-jawab dan praktik penulisan. Materi ceramah terutama berupa teknik penulisan artikel ilmiah populer. Kemampuan penulisan artikel ilmiah populer ini bermanfaat bagi para guru terutama untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat. Selain itu, para guru mendapat kesempatan berbagi ilmu tidak hanya di kelas atau di sekolah tetapi juga pada masyarakat luas. Kegiatan ini memicu motivasi para guru dalam menuliskan ide atau gagasannya sebelum disempurnakan menjadi artikel ilmiah populer. Tulisan para guru yang berupa *thesis* yang merupakan bagian terpenting artikel ilmiah populer diapresiasi oleh narasumber caranya dengan dibahas kelebihan dan kekurangannya diperbaiki. Pembahasan *thesis* berupa kalimat, tulisan dan antusiasme para guru yang tampak pada sesi tanya-jawab, kegiatan workshop yang berisi pemaparan materi oleh narasumber yang dilanjutkan tanya-jawab dan praktik menulis artikel ilmiah populer. Dengan mengapresiasi dan membahas *thesis* tulisan para guru ini kurang lebih sudah memecahkan masalah yang dihadapi kebanyakan guru tentang kurangnya pemahaman teknik penulisan artikel ilmiah populer dan kurangnya pemahaman tentang pemerolehan ide atau gagasan untuk dijadikan *thesis* penulisannya.

Kata Kunci: *workshop, artikel populer, guru SMA, ide atau gagasan*

Abstract

The problems faced by teachers at SMA Negeri 9 Purworejo are the lack of understanding of popular scientific article writing techniques and the lack of knowledge about obtaining ideas or concepts to be used as a thesis. The Community Service Activity of Muhammadiyah University of Purworejo in collaboration with SMA Negeri 9 Purworejo aims to facilitate teachers in understanding popular

scientific article writing techniques and knowledge about obtaining ideas or concepts to be used as a thesis. The method used is a lecture followed by questions and answers and writing practice. The lecture material is mainly in the form of popular scientific article writing techniques. The competence to write popular scientific articles is useful for teachers, especially to meet the requirements for promotion. In addition, teachers have the opportunity to share knowledge not only in class or at school but also with the wider community. This community service activity is a trigger for motivation for teachers to write down their ideas or concepts before being refined into popular scientific articles. The writings of the teachers in the form of theses which are the most important part of popular scientific articles are appreciated by the resource persons by discussing their advantages and how to improve their shortcomings. By discussing the thesis in the form of sentences, writings and the enthusiasm of the teachers that appeared in the question and answer session, workshop activities containing material presentations by resource persons followed by questions and answers and the practice of writing popular scientific articles. By appreciating and discussing the theses written by these teachers, more or less, it has been able to overcome the problems faced by most teachers regarding the lack of understanding of the techniques for writing popular scientific articles and the lack of knowledge about obtaining ideas or concepts to be used as the thesis for writing.

Keywords: workshop, popular articles, high school teachers, ideas or concepts

1. Pendahuluan

Di Kabupaten Purworejo ada 22 SMA, dan SMA Negeri 9 adalah salah satunya. Sekolah ini terletak di Jalan Daendels, Desa Geparang Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Dalam laman resminya, dapat diketahui bahwa SMA Negeri 9 Purworejo berdiri pada tahun 1997. Ketika itu sekolah ini bernama SMU 2 Purwodadi. Terdapat 10 ruang kelas di sekolah ini. Ruang dan fasilitas lainnya adalah: ruang Kepala Sekolah, Laboratorium IPA, ruang tata usaha, ruang guru, ruang perpustakaan, kamar kecil, rumah penjaga sekolah, dan tempat parkir sepeda di bagian belakang sekolah. Ruang-ruang lain digunakan sebagai Ruang Wakil Kepala Sekolah, Koperasi, UKS, gudang, dan dapur.

Kegiatan ini adalah salah satu dari rangkaian kegiatan yang diadakan oleh Tim PKm UMPwr Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dengan bekerja sama dengan SMA Negeri 9 Purworejo. Sebelumnya Program Studi mengadakan kegiatan serupa dengan topik berbeda, yaitu penulisan artikel ilmiah. Kegiatan kedua ini dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua bagian; bagian pertama ceramah tentang teknis penulisan artikel ilmiah populer, sedangkan bagian kedua adalah praktik dan pendampingan penulisan artikel ilmiah populer. Dalam dua bagian yang berlangsung sekitar dua jam itu, tanya-jawab dan diskusi mendapatkan cukup alokasi waktu. Kegiatan yang dihadiri oleh 16 guru berbagai mata pelajaran tsb. dapat berlangsung secara interaktif. Kegiatan penulisan artikel ilmiah populer yang diikuti oleh guru bukan hal yang baru. Workshop semacam ini sudah dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Workshop y diadakan sebagai bentuk upaya LPPMP dalam memfasilitasi peserta untuk menuangkan buah pemikirannya dengan tata cara yang baik dan benar. Peserta akan mendapatkan pembekalan berupa materi pada pertemuan pertama, kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan artikel

oleh peserta dengan bimbingan dari produk dosen berupa artikel ilmiah populer hasil karya para guru sebagai peserta (Suharyana et al., 2015).

Tabel 1. Perbedaan Karya Ilmiah Murni dan Populer

ASPEK	ILMIAH MURNI	ILMIAH POPULER
Bahasa	Bahasa baku, bahasa teknis keilmuan	Bahasa populer
Aktualitas tema	Tidak mutlak	Sangat dipentingkan
Sasaran	Kalangan yang lebih terbatas (sesuai bidang ilmu)	Kalangan pembaca yang luas
Tata tulis	Referensi ketat	Referensi tidak ketat
Proses kreatif	Melalui penelitian refleksi, intensif	Melalui refleksi, penelitian
Tujuan	Pengembangan muatan Ilmu	Menginformasikan Suatu fenomena, memperkaya perspektif
Wahana publikasi	jurnal, laporan, publikasi penelitian, buku	Surat kabar, tabloid, Majalah
Sistematika	Mengikuti aturan baku dalam Jurnal	Tidak ada aturan baku, bersifat fleksibel

(Soesilo, 2017)

Dari kegiatan yang diadakan oleh Tim PkM UMPwr Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dengan bekerja sama dengan SMA Negeri 9 Purworejo tersebut diketahui bahwa meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer oleh para guru masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah sehingga perlu diadakan serangkaian kegiatan bertema peningkatan kemampuan menulis, baik penulisan artikel ilmiah maupun artikel ilmiah populer. Dengan menunjukkan dan membahas sebuah artikel ilmiah populer yang ditulis dengan baik dan menjelaskan kriteria artikel yang dinilai baik, guru dapat lebih memahami kriteria artikel ilmiah populer yang dapat dikategorikan baik. Selanjutnya, dengan membahas tentang bagaimana cara menulis artikel ilmiah populer, guru dapat memberi masukan bila mereka mempunyai keinginan untuk mencoba menuangkan ide untuk menulis artikel ilmiah populer yang berkualitas. Kemudian dilanjutkan diskusi tentang tulisan guru. Pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah populer yang diperoleh pada bagian sebelumnya kegiatan bisa langsung diaplikasikan. Ada

beberapa tesis artikel ilmiah populer karya guru yang berhasil dikumpulkan. Setelah kegiatan PKM guru akan mampu memperbaiki tulisan mereka secara mandiri thesis. Karena keterbatasan waktu tim hanya membahas tesis dan penulisannya. Segera setelah sesi tanya-jawab yang pembahasan diberikan kepada para peserta agar dapat memberi pemahaman lebih mendalam.

2. Metodologi Penelitian

Kegiatan PkM UMPwr bekerja sama dengan SMA Negeri 9 Purworejo dilaksanakan Rabu, 24 Januari 2024, dan berlangsung mulai pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB ini menggunakan dua metode, ceramah dan diskusi atau tanya-jawab. Kegiatan yang dilaksanakan di aula atau ruang pertemuan sekolah ini dilangsungkan dengan pendekatan interaktif-komunikatif. Dengan perlengkapan yang mendukung paparan visual (laptop, LCD, screen) serta sound system. Materi yang dipersiapkan oleh narasumber dapat disampaikan dengan baik. Tanya-jawab yang selalu diadakan pada setiap akhir pembahasan sangat terfasilitasi oleh perlengkapan audio-visual tersebut. Program kerja kegiatan pengabdian ini adalah workshop penulisan artikel ilmiah populer yang disampaikan oleh narasumber, dilanjutkan dengan membahas atau mengapresiasi tulisan karya para guru. Karya para guru itu, yang berupa kalimat *thesis*, memiliki sumbangan besar sebelum menyusun *paper* atau esai yang terdiri dari *introduction*, *supporting paragraphs*, dan *conclusion*.

3. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer sudah lazim diadakan di lembaga pendidikan. Kegiatan semacam itu sudah diadakan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sanata Dharma mengadakan lokakarya pedoman fasilitasi dan apresiasi publikasi karya ilmiah/popular dan sistem informasi pada tanggal 22 -23 Juni 2022. Selanjutnya dijelaskan bahwa publikasi karya ilmiah/populer merupakan salah satu kegiatan penting dan strategis bagi dinamika hidup suatu universitas. Produktivitas, kualitas, dan daya jangkau persebarannya akan berpengaruh terhadap penilaian masyarakat atas kinerja dan tanggungjawab institusi pendidikan tinggi itu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (Ismail & Helmawati, 2018). Mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi guru sudah tidak diragukan lagi. Guru pada zaman sekarang ini dituntut untuk lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten. Hal itu sudah menjadi tuntutan masyarakat modern, maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka. Selanjutnya dijelaskan bahwa publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti Penelitian Tindakan Kelas maupun penelitian yang lebih kompleks, seperti makalah, buku, atau artikel (Ekasriadi et al., 2023).

Kemampuan menulis perlu ditingkatkan karena hal itu ada agenda penting di pendidikan formal. Mengenai peningkatan kemampuan menulis guru, terutama menulis artikel ilmiah, sudah biasa diadakan. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel atau karya tulis ilmiah bagi guru di Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa (1) cukup tingginya kemauan peserta dalam penulisan artikel atau karya tulis ilmiah; (2) kurangnya pemahaman peserta terhadap penulisan artikel atau karya tulis ilmiah; dan (3) kurangnya pemahaman peserta terhadap jenis-jenis tulisan (Bahri et al., 2018).

Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer juga berlangsung di pendidikan dasar. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal dilaksanakan dengan metode yang diupayakan sesuai. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah dan diskusi, bimbingan dan pelatihan, serta konsultasi. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah, teori-teori tentang artikel ilmiah, manfaatnya, serta teori penulisan artikel ilmiah (Soesilo, 2017)

Hasil kegiatan PkM UMPwr yang bekerja sama dengan SMA Negeri 9 Purworejo dan pembahasannya dipaparkan dalam tiga bagian, yaitu teori penulisan artikel ilmiah populer dan praktik penulisan artikel ilmiah populer.

3.1 Teori Penulisan Artikel Populer

Agar peserta kegiatan memiliki wawasan tentang penulisan artikel ilmiah populer, tentang pengetahuan yang diperlukan, dan tentang ketrampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan artikel ilmiah populer yang baik, dua narasumber memaparkan dan memfasilitasi para peserta tentang hal-hal penulisan artikel ilmiah populer. Pentingnya kemampuan menulis artikel ilmiah populer disampaikan oleh kedua narasumber. Perlu diketahui bahwa penulisan artikel ilmiah populer bukan hal yang baru dalam dunia penulisan. Tokoh yang cukup dikenal dalam penulisan artikel ilmiah populer adalah Slamet Suseno. Tulisan-tulisannya dapat dijumpai di majalah *Inti Sari* dan majalah pertanian *Trubus*. Hal-hal penting yang disampaikan adalah pentingnya kemampuan meneliti dan menulis. Penelitian sebelum dan selama menuliskan naskah artikel ilmiah populer dilakukan dengan membaca buku-buku yang valid berdasarkan topik.

Dalam banyak buku atau artikel mengenai karya artikel ilmiah populer, jenis tulisan ini sering didefinisikan sebagai karya tulis ilmiah yang ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Dengan demikian, meski muatannya ilmiah, karya tulis jenis ini dapat diakses atau dipahami oleh masyarakat luas. Karya ilmiah populer biasanya dapat dibaca di media masa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan media masa daring. Adapun tujuan penulisan karya ilmiah populer pada umumnya adalah untuk menyampaikan informasi ilmiah kepada masyarakat luas, memperluas pengetahuan khalayak ramai tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan merangsang minat mereka di bidang-bidang tersebut.

Karya ilmiah populer biasanya memiliki ciri-ciri: a) menggunakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa sehari-hari, b) meskipun cara penulisannya dengan bahasa baku, gayanya lebih luwes dan informal, c) anekdot ataupun cerita untuk memudahkan pembaca memahami bahasan dapat dimasukkan, d) ditulis dengan bahasa yang umum atau populer, tetapi tetap berpedoman pada standar ilmiah, dan e) memiliki data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Artikel ilmiah populer yang ditulis oleh narasumber dan telah dibukukan juga dipaparkan oleh narasumber. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat menambah motivasi guru untuk menghasilkan artikel serupa. Artikel yang disampaikan oleh narasumber kepada para peserta kegiatan berjudul *Pemilu, Pemula, dan Pemalu*. Artikel ini dapat dibaca dalam buku *Landraad Jejak Pengawasan Pemilu 2019* yang diterbitkan oleh Bawaslu Kabupaten Purworejo.

Setelah pemaparan dan penjelasan materi oleh kedua narasumber, peserta berkesempatan untuk bertanya. Pertanyaan-pertanyaan peserta, di antaranya adalah bagaimana menjadi penulis

artikel ilmiah populer dengan memanfaatkan bidang keahliannya, yaitu guru mata pelajaran (guru matematika, guru biologi, guru penjaskes, guru agama, dll.) di Sekolah Menengah Atas.

Bagaimana caranya menjadi penulis artikel ilmiah populer dengan memanfaatkan bidang keahliannya, yaitu guru mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas menjadi pertanyaan yang tidak dapat dijawab secara langsung. Narasumber perlu terlebih dulu meminta penjelasan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh para guru secara individual. Sebagai contoh, guru matematika menyampaikan bahwa murid-muridnya kebanyakan menganggap mata pelajaran matematika itu sulit. Sementara itu, guru biologi menyampaikan bahwa kebanyakan muridnya tidak serius pada saat berada di laboratorium. Guru agama pun punya permasalahannya sendiri, yaitu mengenai akhlak kebanyakan siswanya yang membuatnya merasa prihatin. Dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu dan dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi di lapangan maka narasumber perlu merumuskan permasalahan para guru itu menjadi *thesis*. *Thesis* yang baik tentu memiliki persyaratan. Persyaratan itu adalah bahwa *the thesis statement is the most important sentence in your paper. If someone asked you, "What does your paper say?" your answer would be your thesis statement. Everything you write will support this statement. When should you write your thesis statement? It depends on when you know the answer to your research question. You may have an idea before you begin researching, you may discover it as you research, or you may not know it until you have almost finished writing your paper. It's useful to have a thesis idea at the beginning to help you focus, but it's also OK to change your thesis statement as you go through the writing process and learn and think more about your topic* (*thesis* adalah kalimat terpenting dalam karya tulis. Jika seseorang bertanya, "Karya tulismu itu tentang apa?" jawabannya adalah *thesis* itu. Semua yang ditulis akan mendukung *thesis* itu. Kapan kita harus menulis *thesis*? Saatnya tergantung pada kapan kita mengetahui jawaban atas permasalahan penelitiannya. Kita mungkin memiliki ide sebelum kita mulai meneliti, kita mungkin menemukan ide itu saat meneliti, atau kita mungkin tidak punya ide apa pun sampai kita hampir menyelesaikan tulisannya. Memiliki ide bagi *thesis* di awal proses penulisan berguna untuk membantu kita tetap fokus. Namun, tidak mengapa bila kita mengubah *thesis* pada saat sudah berada dalam proses penulisan dan mempelajari serta memikirkan lebih banyak hal tentang topik pilihan kita).

Narasumber tentu perlu menjelaskan mengenai *thesis* secara lebih umum. *Thesis* dapat ditemukan dalam karya tulis ilmiah populer yang biasanya berbentuk esai. Sebagaimana aturan baku penulisan esai, jenis tulisan ini terdiri dari *introduction*, *body paragraphs*, dan *conclusion*. *Thesis* biasanya ditulis di *introduction* sebagai kalimat terakhirnya. *Thesis* itu selanjutnya dijabarkan dalam *topic sentences* yang ditemukan dalam *body paragraphs*. Dalam *body paragraphs* dijelaskan bahwa *each body paragraph has one main point to support the thesis, which is named in a topic sentence. Each point is then supported in the paragraph with logical reasoning and evidence. Each sentence connects to the one before and after it* (setiap *body paragraphs* memiliki satu poin utama untuk mendukung *thesis*, yang disebutkan dalam kalimat topik. Setiap poin dalam paragraf kemudian didukung dengan alasan dan bukti yang logis. Setiap kalimat terhubung dengan kalimat sebelum dan sesudahnya). Perlu dijelaskan di sini bahwa yang dimaksud poin itu adalah beberapa *supporting paragraph* yang didahului oleh *topic sentence*.

3.2 Praktik Penulisan Artikel Ilmiah Populer

Thesis hasil tulisan peserta yang dibahas dipilih secara acak. Sebelum *thesis* karya guru itu diapresiasi dengan cara dibahas bersama, penulisnya mempresentasikan pada peserta lainnya. Dalam mengapresiasi *thesis* yang berupa kalimat, proses penulisan *thesis* ini terlebih dahulu

diupayakan untuk dapat dipahami oleh para peserta kegiatan. Selanjutnya, untuk bisa menjelaskan asal-usul penulisan artikel ilmiah populer, narasumber sepintas membahas artikel ilmiah populer karyanya dan menunjukkan letak *thesis* dalam artikel tersebut.

Sebagai langkah awal penulisan *thesis*, narasumber meminta peserta untuk merefleksikan hal-hal yang menimbulkan pertanyaan atau keingintahuan pada saat menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran. Refleksi kejadian atau fenomena yang mereka alami diupayakan yang berlangsung baru-baru ini, yaitu sepekan atau paling lama sebulan lalu. Dalam merefleksikan kejadian paling fenomenal yang dialami para guru, karena keterbatasan waktu, dalam workshop ini dibentuk kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua, tiga, atau empat guru. Dalam setiap kelompok diharapkan ada seorang yang mewakili kelompoknya. Tentu saja yang mewakili adalah kejadian yang dianggap paling fenomenal oleh kelompok itu.

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang “menggangu” para guru, pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Pertanyaan dari kelompok 1 yang diwakili oleh seorang guru agama: mengapa anak-anak sekarang tidak lagi menjalankan ritual agamanya dengan baik. Pertanyaan itu dijawabnya sendiri: perilaku keagamaan anak-anak di rumah, di mana orangtua memegang peranan utama, terbawa ke sekolah.

Pertanyaan dari kelompok 2 yang diwakili oleh seorang guru BK: mengapa sekarang banyak pelajar yang sering telat tetapi tidak dapat memberikan alasan yang masuk akal. Pertanyaan itu dijawabnya sendiri: banyak hal yang membuat anak-anak lupa waktu, salah satunya *game* yang tersedia di HP milik pelajar tsb.

Pertanyaan dari kelompok 3 yang diwakili guru biologi: apa yang perlu guru biologi lakukan agar pelajar dapat serius saat berada di laboratorium biologi. Pertanyaan itu dijawabnya sendiri: perlu alat yang dapat membuat anak lebih tertib, yaitu semacam catatan kegiatan; juga perlu dijelaskan sekalian pentingnya biologi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pertanyaan dari kelompok 4 yang diwakili oleh guru matematika: mengapa anak-anak sekarang menganggap matematika itu sulit dan menakutkan. Pertanyaan itu dijawabnya sendiri: anak-anak menghadapi hitungan yang rumit tanpa tahu pasti apa kegunaan perhitungan yang tidak mudah dikuasai itu.

Pertanyaan dari kelompok 5 yang diwakili oleh guru bahasa Inggris: apa yang perlu dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam menghadapi gadget atau HP yang sekarang menjadi penghambat dalam belajar bahasa Inggris. Pertanyaan itu dijawabnya sendiri: guru dapat menemukan pembelajaran bahasa Inggris yang menghibur sebagaimana *game* berisi permainan bahasa yang disukai anak-anak.

Tabel 2. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan artikel ilmiah populer berdasarkan mata pelajaran

No.	Guru	Permasalahan	Pertanyaan & Jawaban
1.	Guru agama	mengapa anak-anak sekarang tidak lagi menjalankan ritual agamanya dengan baik	● Mengapa anak-anak tidak lagi menjalankan ritual agamanya dengan baik?

			<ul style="list-style-type: none"> ● Perilaku keagamaan pelajar di rumah, di mana orangtua memegang peranan utama, terbawa ke sekolah.
2.	Guru BK	mengapa sekarang banyak pelajar yang sering telat tetapi tidak dapat memberikan alasan yang masuk akal	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengapa banyak pelajar yang sering telat tetapi tidak dapat memberikan alasan yang masuk akal? ● Banyak hal yang membuat pelajar lupa waktu, salah satunya <i>game</i> yang tersedia di HP milik pelajar tsb.
3.	Guru biologi	apa yang perlu guru biologi lakukan agar pelajar dapat serius saat berada di laboratorium biologi	<ul style="list-style-type: none"> ● Apa yang perlu guru biologi lakukan agar pelajar dapat serius saat berada di laboratorium biologi? ● Perlu alat yang dapat membuat anak lebih tertib, yaitu semacam catatan kegiatan; juga perlu dijelaskan sekalian pentingnya biologi dalam kehidupan mereka sehari-hari
4.	Guru matematika	mengapa anak-anak sekarang menganggap matematika itu sulit dan menakutkan	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelajar menghadapi hitungan yang rumit tanpa tahu pasti apa kegunaan perhitungan yang tidak mudah dikuasai itu? ● Pelajar menghadapi hitungan yang rumit tanpa tahu pasti apa kegunaan perhitungan yang tidak mudah dikuasai itu
5.	Guru bahasa Inggris	apa yang perlu dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam menghadapi gadget atau HP yang sekarang menjadi penghambat dalam belajar bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> ● Apa yang perlu dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam menghadapi gadget atau HP yang sekarang menjadi penghambat dalam belajar bahasa Inggris? ● Guru dapat menemukan pembelajaran bahasa Inggris yang menghibur sebagaimana game berisi permainan bahasa yang disukai anak-anak

Tabel 3. Hasil Thesis guru

No.	Guru	Thesis
1.	Guru agama	Anak-anak sekarang tidak lagi menjalankan ritual agamanya dengan baik karena perilaku keagamaan anak-anak di rumah, di mana orangtua memegang peranan utama, terbawa ke sekolah.
2.	Guru BK	Sekarang banyak pelajar yang sering telat tetapi tidak dapat memberikan alasan yang masuk akal karena banyak hal yang membuat anak-anak lupa waktu, salah satunya <i>game</i> yang tersedia di HP milik pelajar tsb.
3.	Guru biologi	Guru biologi perlu alat administratif yang dapat membuat anak lebih tertib, yaitu semacam catatan kegiatan; juga guru perlu menjelaskan sekalian pentingnya biologi dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan demikian pelajar akan serius saat berada di laboratorium biologi.
4.	Guru matematika	Pelajar menganggap matematika itu sulit dan menakutkan karena di satu sisi mereka menghadapi hitungan yang rumit, di sisi lain mereka tidak tahu pasti apa kegunaan perhitungan yang tidak mudah dikuasai itu.
5.	Guru bahasa Inggris	Hal yang perlu dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam menghadapi gadget atau HP yang sekarang menjadi penghambat dalam belajar bahasa Inggris adalah menemukan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang menghibur sebagaimana <i>game</i> yang berisi permainan bahasa yang disukai remaja.



Gambar 1: Narasumber sedang mempresentasikan materinya



Gambar 2: Narasumber sedang memfasilitasi praktik menulis



Gambar 3: Narasumber dan para peserta di akhir kegiatan

Dari kegiatan di atas diharapkan peserta lokakarya memiliki wawasan lebih baik mengenai penulisan karya ilmiah populer. Meski dalam lokakarya ini konsep yang dipakai adalah konsep penulisan esai, penamaan lain seperti penulisan artikel atau laporan penelitian, dalam banyak konteks dapat saling menggantikan. Hal ini artinya artikel atau laporan penelitian juga perlu untuk menuliskan *introduction*, *body paragraph*, dan *conclusion* dengan baik. Tentu saja *thesis* juga akan ditemukan dalam *introduction* sebuah artikel atau laporan penelitian.

4. Kesimpulan

Masalah yang ditemukan oleh para guru di SMA Negeri 9 Purworejo adalah perlunya meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah populer. Permasalahan ini diatasi dengan pelaksanaan lokakarya penulisan artikel ilmiah populer oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Magister PBI Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dari hasil kegiatan lokakarya penulisan artikel ilmiah populer tersebut muncul pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana merumuskan *thesis*, menemukannya dalam *introduction*, mengembangkannya dalam *sections*, menuliskannya dalam *supporting paragraphs*, dan menutupnya dengan *conclusion*. Dalam lokakarya ini ditemukan bahwa permasalahan para guru terutama pada penyusunan *thesis*. Permasalahan itu ditanggapi oleh narasumber dengan meminta guru menemukan fenomena di kelas atau di lingkungan sekolah yang membuat mereka bertanya-tanya. Pertanyaan itu dapat dibuat menjadi *thesis* setelah para guru secara tentatif mampu menjawabnya. Gabungan antara

pertanyaan dan jawabannya itu dapat dibuat menjadi *thesis* dalam bentuk kalimat, sehingga dari kegiatan pengabdian ini selain terbukanya wawasan guru akan artikel ilmiah populer yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan yang mereka geluti, juga bertambahnya keterampilan menuliskannya secara sistematis dan menarik.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada civitas academica SMA Negeri 9 Purworejo, terutama kepada panitia Lokakarya Penulisan Artikel Ilmiah Populer dan para peserta. Kerja keras mereka sangat patut dihargai, tanpa mereka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo tidak akan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Bahri, A., Sultan, S., Saputra, Y., Hardianto, H., & ... (2018). PKM meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru di kabupaten Enrekang. *Seminar Nasional ...*, 781–785.
- Ekasriadi, et al., (2023). *Pkm. pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah di sdn 3 penatih. 4*(Desember), 122–131. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v4i1.3393>
- Ismail, R., & Helmawati, A. (2018). *Meningkatkan SDM berkualitas melalui pendidikan: menyiapkan SDM Papua yang berdaya saing*. In Alfabeta: Bandung.
- Suharjana, S., Retnowati, T. H., Suharti, S., & Atun, S. (2015). Profil Pemanfaatan Hasil-Hasil Penelitian Dosen Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 101–108. <https://doi.org/10.21831/hum.v18i2.3126>
- Jamrah, Alfian. *PENTINGNYA WORKSHOP DAN PELATIHAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIDYAIKWARA DALAM MEMBUAT KARYA TULIS ILMIAH* <https://www.sumbarprov.go.id/images/1477626308PENTINGNYA%20WORKSHOP%20DAN%20PELATIHAN%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20WIDYAIKWARA.pdf>
- LPPM Universitas Sanata Dharma. 2022. *Lokakarya Pedoman Fasilitasi dan Apresiasi Publikasi Karya Ilmiah/Populer dan Sistem Informasi* 29 Juni 2022. <https://web.usd.ac.id/lembaga/lppm/deskripsi.php?id=berita&noid=290>
- LPPMP UNY *WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH POPULER*. 2013. <https://ditpenjamu.uny.ac.id/id/berita/workshop-penulisan-artikel-ilmiah-populer.html>
- MacGibbon, Lesley 2024 *ACADEMIC ESSAY WRITING ACIKE* Staff Development Charles Darwin University
- MD FEB UGM. 2019. Workshop “Penulisan Karya Ilmiah” Dilaksanakan untuk Melatih Keterampilan dan Kecakapan Menulis Ilmiah bagi Para Akademisi. Program Magister Sains dan Doktor, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (MD FEB UGM) <https://mscdoctor.feb.ugm.ac.id/id/workshop-penulisan-karya-ilmiah-dilaksanakan-untuk-melatih-keterampilan-dan-kecakapan-dan-kecakapan-menulis-ilmiah-bagi-para-akademisi/>
- Peat, Jennifer. 2002. *Scientific Writing Easy when you know how*. BMJ Books
- TD Soesilo. (2017). Ragam artikel. *Penulisan Artikel Ilmiah : Tuntutan Bagi Mahasiswa*, 11–18.

- Utami, Santi Pratiwi Tri, Bambang Hartono, Septina Sulistyaningrum. 2020. *LOKAKARYA STIMULASI IDE DAN STRATEGI PUBLIKASI DI MEDIA DARING (ONLINE) UNTUK MEMINIMALISASI LITERACY-SHARING. PROSIDING SEMINAR LITERASI V* “Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020 ISBN 978-623-91160-9-5
- Whitaker, Anne. 2009. *ACADEMIC WRITING GUIDE 2010*. City University of Seattle
- Widagdo, Arif, Susilo. 2018. PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN KENDAL *Abdimas Unwahas, Vol. 3 No. 3, April 2018*